
PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH PRODUCING PADA SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA YOGYAKARTA

Sugiyo

Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta
sugiyo@mmtc.ac.id

Abstrak (Indonesia)

Received:28

September
2022

Revised :12
Oktober
2022

Accepted:18
Oktober
2022

Latar Belakang: Pembelajaran klasikal yang dilakukan melalui tatap muka, bertemu dalam kelas, ada interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen saat ini berubah.

Tujuan: bertujuan menjelaskan pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil pembelajaran mata kuliah producing pada Sekolah Tinggi Multi Media. Variabel bebas berupa pembelajaran daring perlu mendapatkan perhatian dalam kegiatan pembelajaran saat terjadi covid 19.

Metode: Penelitian ini berjenis kuantitatif bersifat ekplanasi dan metode penelitiannya adalah survey.

Hasil: hasil pembelajaran. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket dan alat analisis yang digunakan adalah kuantitatif berupa regresi linear berganda dengan sampel sebanyak 97 mahasiswa pada STMM Yogyakarta.

Kesimpulan: Selaras hasil analisis data bahwa hipotesis penelitian sudah teruji, sehingga dalam penelitian ini dapat diperoleh simpulan bahwa : variabel pembelajaran daring pada institusi pendidikan tinggi Sekolah Tinggi Muti Media Yogyakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran untuk mata kuliah *producing* (nilai F_{hitung} sebesar 73.833 lebih besar dari hasil F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 3,953).

Kata kunci: pembelajaran daring; evaluasi; hasil pembelajaran

Abstract (English)

Background: Classical learning is done through face-to-face, meeting in class, there is direct interaction between students and lecturers is currently changing.

Objective: aims to explain the effect of online learning on the learning outcomes of producing courses at the Multi Media High School. The independent variable in the form of online learning needs to get attention in learning activities when Covid 19 occurs.

Methods: This research is a quantitative type of explanation and the research method is a survey.

Results: learning outcomes. This study was designed using a quantitative approach, collecting data using a questionnaire or questionnaire and the analytical tool used was quantitative in the form of multiple linear regression with a sample of 97 students at STMM Yogyakarta.

Conclusion: In line with the results of data analysis that the research hypothesis has been tested, so that in this study it can be concluded that: online learning variables at higher education institutions Muti Media Yogyakarta High School have a positive and significant effect on learning outcomes for producing courses (F_{count} value of 73,833 greater than F_{table} results with a significance level of 0.05 of 3.953).

Keywords: online learning; evaluation, learning outcomes

*Correspondent Author :Sugiyo
Email : sugiyo@mmtc.ac.id



PENDAHULUAN

Kebiasaan yang menyenangkan sulit untuk dirubah, termasuk dalam kebiasaan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran klasikal yang dilakukan melalui tatap muka, bertemu dalam kelas, ada interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen saat ini berubah. Perubahan ini diakibatkan merebaknya virus corona 19 yang mendunia. Perubahan ini berdampak sangat besar pada kehidupan manusia seperti kebiasaan (Hamdani & Priatna, 2020), tatanan sosial, ekonomi, budaya, kemasyarakatan, gaya hidup dan lainnya, termasuk bidang pendidikan terutama terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi dan mengantisipasi penyebaran dan penularan virus ini dari pemberlakuan protokol kesehatan, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sampai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Pemberlakuan kebijakan pembatasan ini berpengaruh dan berakibat pada proses penyelenggaraan pembelajaran (Riyanda, Herlina, & Wicaksono, 2020).

Proses dan pencapaian tujuan pembelajaran yang diakibatkan merebaknya pandemi virus corona menjadi permasalahan. Demi terwujudnya tujuan pembelajaran, perlu diupayakan proses pembelajaran agar tetap terlaksana. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pelaksanaan pembelajaran akibat merebaknya virus ini adalah dengan pembelajaran daring melalui bantuan teknologi berupa jaringan internet. Keadaan ini mengakibatkan terjadi perubahan metode pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran dalam jaringan (daring) (Izzudin, Masugino, & Suharmanto, 2013). Proses komunikasi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penyampaian pesan. Kegiatan ini sudah sering dilakukan dengan bantuan teknologi elektronik berupa internet, termasuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dilakukan secara elektronik (*e-learning*). *E-learning* digunakan untuk mengganti metode pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring. Penggunaan *e-learning* ini juga telah membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (contents) dan sistemnya (Euis Karwati, 2014). Akibat pandemi virus corona, penyelenggaraan pembelajaran wajib melalui daring sebagai metode pembelajaran pokok atau utama. Sehubungan dengan hal ini, maka pengelola pendidikan perlu terus berusaha lebih intens dalam memberikan layanan kepada para dosen agar penyelenggaraan pembelajaran melalui *e-learning* dapat dilakukan secara optimal (Badrujaman, 2011).

Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi (PT) juga harus menyelenggarakan pembelajaran secara daring (Stufflebeam & Zhang, 2017). Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *classroom*, *classmeet*, *zoom*. Semua kebutuhan penyelenggaraan pembelajaran bagi setiap dosen telah difasilitasi oleh lembaga berupa server yang dapat menampung dan menyimpan semua data dari setiap dosen. Melalui server ini proses pembelajaran dapat dilakukan secara lancar

dan aman. Pada penelitian ini terkait dengan pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil pembelajaran terhadap hasil belajar terutama mata kuliah (makul) producing. Mata kuliah ini diselenggarakan bagi mahasiswa semester 6 pada perkuliahan semester genap tahun ajaran 2020-2021. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini sebanyak 97 mahasiswa terbagi dalam tiga kelas terdiri dari kelas 6 A sebanyak 29 mahasiswa, kelas 6 B sebanyak 34 mahasiswa dan kelas 6 C sebanyak 34 mahasiswa pada STMM Yogyakarta (Dimiyati, 2006).

Telah banyak peneliti yang meneliti terkait dengan hal ini antara lain adalah Acep Roni Hamdani, Asep Priatna, (2020); Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang, tingkat efektifitas pembelajaran sekitar 66,97 %, hal ini perlu ditingkatkan kembali agar pembelajaran lebih efektif guna peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Afif Rahman Riyanda, Kartini Herlina, B. Anggit Wicaksono, 2020; Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung; Komponen *context* berupa tujuan program dan lingkungan pelaksanaan program sistem pembelajaran daring tergolong baik. Komponen *input* baik. Komponen *process* berjalan baik. Komponen *product* baik dan positif (Pendidikan, n.d.).

Ahmad Maulana Izzudin, 2013; Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Service Engine Dan Komponen-komponennya; ada peningkatan hasil belajar yang signifikan, antara penggunaan video interaktif engine tune-up EFI dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran sebelumnya berupa buku New Step 2, buku Praktik STM Otomotif, file doc, pdf dan ppt (Fathurrohman, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif bersifat ekplanasi dan metode penelitiannya adalah survey (Masyhuri, 2008). Selanjutnya penelitian deskriptif adalah suatu jenis riset konklusif yang memunyai tujuan utama menguraikan sesuatu (Malhotra, 2004). Analisis statistiknya dengan korelasional dan regresi ganda. Model analisis menggunakan metode kuantitatif berupa korelasi dan regresi linear berganda yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan variabel independent dengan variabel dependent. Model korelasi menguji besar pengaruh beberapa variabel independent dengan variabel dependent dan regresi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel (Hakim, 2016). Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai variabel yang berhubungan dengan pembelajaran daring dan hasil belajar. Tujuan khusus adalah untuk mengetahui pengaruh langsung pembelajaran daring terhadap hasil pembelajaran. Pembelajaran daring; Horton (2003) merupakan pembelajaran

berbasis web yang bisa diakses dari internet. Hasil pembelajaran; Dimiyati dan Mudjiono (2006) hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Teknik analisis menggunakan analisa regresi korelasi untuk menjelaskan pengaruh dan hubungan antar variabel sekaligus bertujuan memeriksa dan membenarkan model penelitian. Penelitian verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya hipotesis, yang menjelaskan hasil uji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain untuk mengatasi masalah yang serupa dalam kehidupan (Mashuri dan Zainudin, 2009). Populasinya adalah seluruh mahasiswa prodi manaproduksi, sedangkan sampelnya adalah mahasiswa semester enam kelas A, B dan C Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proporsional random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner terkait hasil pembelajaran makul producing, diukur dengan skala Likert. Skala ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap mahasiswa terhadap sesuatu (Hartatik, 2018). Rancangan penelitian menggunakan explanatory research, merupakan jenis penelitian digunakan untuk menjelaskan/ menggambarkan hasil penelitian melalui metode kuantitatif. Penelitian bersifat verifikatif, menggunakan metode kuantitatif untuk menguji kebenaran dari hipotesis. Subjek penelitian mahasiswa semester 6 A sebanyak 29, kelas 6 B sebanyak 34 dan kelas 6 C sebanyak 34 mahasiswa. Instrumen penelitian menggunakan sensus, pengumpulan informasi melalui kuesioner diukur dengan skala Likert (Horton & Horton, 2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

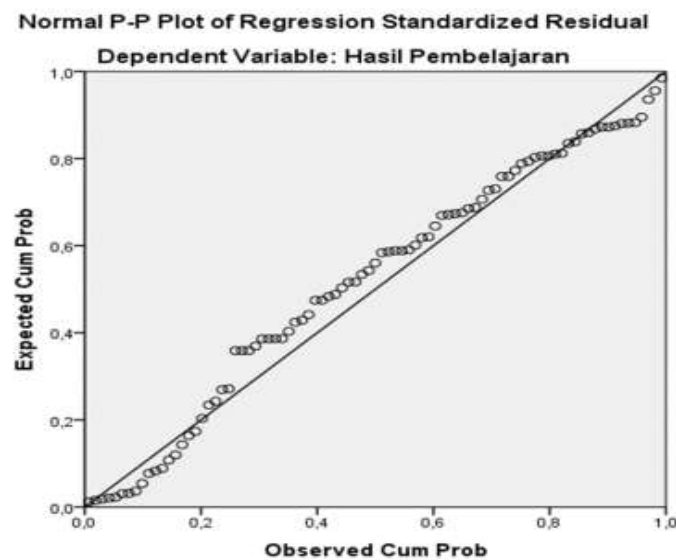
Peneliti telah menemukan dan menentukan masalah untuk dicari penyelesaiannya (Malhotra, 2004). Terdapat dua variabel yaitu variabel *dependent* (tergantung) berupa hasil pembelajaran (Y) dan variabel *independent* (bebas) berupa pembelajaran daring X. (Uma Sekaran, 2000): *variabel is anything that can take on differing or varying values*; (Variabel merupakan segala sesuatu yang berbeda dan bervariasi). Data responden dikelompokkan berdasar jenis kelamin, subyek penelitian sebanyak 97 mahasiswa (Yustanti & Novita, 2019), namun responden yang mengisi dan mengembalikan kuesioner sebanyak 87 mahasiswa terdiri dari 24 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki atau 28 % dari jumlah subjek penelitian dan 63 mahasiswa berjenis kelamin perempuan atau 72 % dari subjek penelitian. Model analisis menggunakan metode kuantitatif berupa korelasi dan regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Regresi menguji kebaikan model dalam memprediksi variabel *dependen*. Pengujian asumsi klasik; digunakan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda, untuk memastikan bahwa hasil regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas yang harus terbebas dari gejala multikolinearitas dan heterokedastisitas agar dapat dipertanggung jawabkan

dan tidak bias (Karwati, 2014). Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-SmirnovZ (KSZ) test diperoleh nilai sebesar 0.982 dan Asymp.sig sebesar 0.29 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 atau 5% Z_{tabel} 1.96. Sesuai hasil Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,982 yang lebih kecil dari Z_{tabel} yaitu sebesar 1.96 (Chusna, 2019). Hasil asymp.sig sebesar 0.290 memiliki arti bahwa probabilitas data yang digunakan memiliki hasil lebih besar dari tingkat signifikansi. Berdasar kedua perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-sample Kolmogorov-Smirov Test**

		Pembelajara n Daring	Hasil Pembelajara n	Unstandardized Residual
N		87	87	87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,7202	3,6076	,0000000
	Std. Dev	,56018	,63853	,46711162
Most Extreme Differences	Absolute	,094	,141	,105
	Positive	,071	,074	,070
	Negative	-,094	-,141	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,873	1,315	,982
Asymp. Sig. (2-tailed)		,431	,063	,290

Selain uji KSZ, untuk menguji normalitas distribusi data dilakukan menggunakan P-P Plot berupa hasil sebaran data. Dikatakan berdistribusi normal, jika nilai probabilitas harapan sama (*Expected probability*) dengan nilai probabilitas pengamatan (*Observed probability*) (Ashari & Santoso, 2005). Kesamaan nilai harapan dan nilai probabilitas pengamatan ditunjukkan oleh garis diagonal yang merupakan perpotongan antara garis harapan dan probabilitas pengamatan. Hasil distribusi data dapat dilihat pada gambar 1. Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa hasil sebaran variabel berada disepanjang garis diagonal. Hasil ini memiliki arti bahwa probabilitas data memiliki signifikansi diatas 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% (Putri, Vionia, & Michael, 2020), maka data tersebut normal. Untuk menguji data memiliki sebaran normal melalui pendekatan dengan menggunakan nilai Z dari Kolmogorov. Jika nilai Z_{hitung} diatas atau lebih besar dari nilai Z_{tabel} , maka data memiliki distribusi normal. Sesuai dengan perhitungan dapat diperoleh hasil bahwa nilai Z_{hitung} sebesar 0.757 lebih kecil dari hasil Z_{tabel} sebesar 1.96, sehingga dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal. Gambar 1. P-P Plot



Gambar 1. P-P Plot

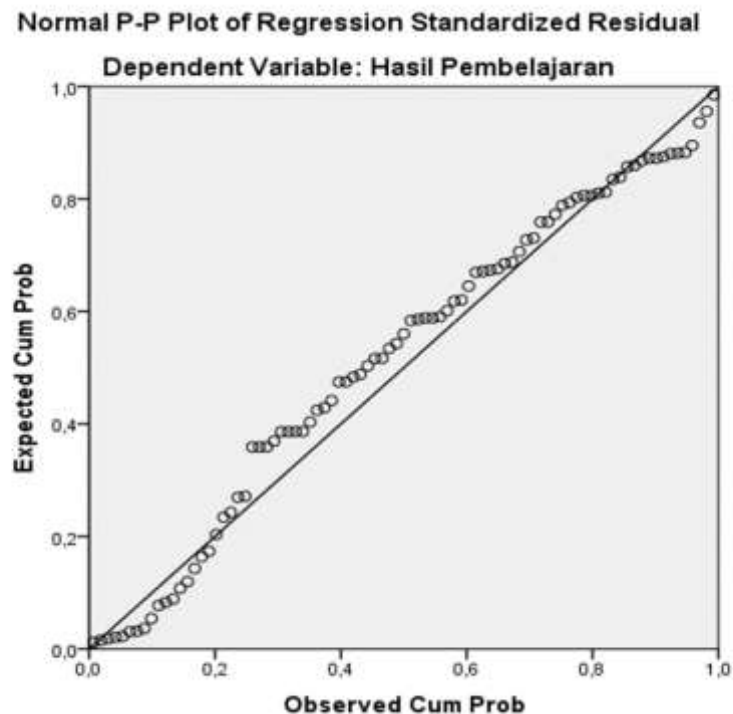
Uji heteroskedastisitas; Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas berupa adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Metode pengujian dengan menggunakan Uji Park, Uji Glesjer, Pola grafik regresi, dan Uji Koefisien Korelasi Spearman. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan melalui dua cara yaitu uji signifikan variabel dan sebaran data (Sutejo, Kusmanto, Warjio, & Lubis, 2020). Berikut uji heteroskedastisitas pada model ini. Uji signifikansi; Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan tingkat signifikansi dari perolehan data. Jika tingkat hasil signifikansi dari data lebih besar dari 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasar tabel 6 diperoleh hasil bahwa tingkat signifikansi variabel data untuk X sebesar 0.144. Selaras dengan hasil ini tingkat signifikansi pembelajaran daring lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel data ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 2.
Uji heteroskedastisitas variabel
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta			
	td. Error			
(Constant)	66.203		3.283	.001

Pembela	,08	054	, -	-,158	-	1,475	144
jaran Daring	0						
a. Dependent Variable: absres							

Tidak terjadi heteroskedasitas jika nilai $\text{sig} > 0.05$. Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil signifikansi untuk X adalah 0.144. Karena hasil signifikansi ini lebih besar dari nilai sig 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tiap variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas (Bhakti, 2017). Uji sebaran data (*Scatter plot*) Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan cara memplotkan diagram *scatterplot* yang menunjukkan gangguan heteroskedastisitas terlihat dengan adanya pola tertentu pada diagram. Berikut uji heteroskedastisitas pada model penelitian ini. Uji heteroskedastisitas menggunakan diagram *scatterplot* ditandai dengan hasil sebaran data dari nilai residu yang terletak antara titik 0, dan demikian juga dengan nilai prediksi dari kinerja dosen (Y). Sesuai gambar 2. diperoleh hasil bahwa sebaran data terletak berada dibawah maupun diatas angka 0 yaitu sekitar sumbu Y, tidak terjadi heteroskedasitas (non heterkedastisitas). Sesuai hasil olah data sebaran data (*Scatter plot*) diperoleh hasil sebaran diatas dan dibawah sumbu angka 0, sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Regresi linear berganda Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan yang terjadi antar variabel dalam penelitian. Regresi menguji kebaikan model untuk memprediksi variabel *dependent*. Pada persamaan

regresi terdapat koefisien determinan (R^2) yang memberikan panduan kebaikan model berupa penjelasan seberapa besar perubahan variabel *dependent* dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel *independent*. Analisis regresi juga dapat memberikan gambaran kesalahan standar estimasi. Hasil ini memberikan panduan tentang kesalahan model dalam prediksi nilai Y dengan variabel X. Semakin kecil kesalahan standar estimasi, semakin baik model yang digunakan. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel. Untuk mengetahui tingkat signifikansi sebuah variabel dapat dilakukan dengan uji t yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi antar variabel.

Tabel 3. Hasil regresi linear berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,716	,340		2,106	,038
	Pembelajaran Daring	,777	,090	,682	8,593	,000

Dependent Variable: Hasil Pembelajaran

Perhitungan t_{tabel} dengan $N = 87$ pada signifikansi 5 % = 1,988. Pembelajaran Daring berpengaruh positif signifikan pada Hasil Pembelajaran, ditunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,777, dengan hasil nilai t_{hitung} sebesar 8,593 lebih besar t_{tabel} 1,988) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil olah data, dapat disusun persamaan regresi linear berganda $Y = 0.716 + 0.777 X$ Keterangan : Y = Hasil Pembelajaran

X = Pembelajaran Daring

Sesuai hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai koefisien variabel *independent* berupa variabel Pembelajaran Daring memiliki nilai koefisien (unstandardized coefficient) sebesar 0.777. Selaras dengan hasil regresi berganda dapat disimpulkan bahwa variabel Pembelajaran Daring tetap berpengaruh pada Hasil Pembelajaran berdasar t_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu 8,593 lebih besar 1,988. Pengujian hipotesis Hipotesis dapat diuji dengan menggunakan : uji koefisien determinan, uji F dan uji t, yang masing-masing dijelaskan berikut : Hipotesis 1 menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Pembelajaran Daring) terhadap variabel Y (Hasil Pembelajaran). Guna membuktikannya dapat dilakukan melalui beberapa pengujian yaitu: Uji koefisien determinan (R^2); hipotesis terbukti valid jika ada kesesuaian dan kesinambungan (regresi) antar variabel melalui uji *goodness of fit*. Model ini berusaha menjelaskan besarnya kontribusi R^2 (koefisien determinan) terhadap variabel-variabel dalam penelitian. Diperoleh nilai R sebesar 0.682^a dan koefisien determinasi sebesar 0.465. Angka

0.465 ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian variabel terikat sebesar 46.50 % dan sisanya 53.50 % dijelaskan variabel lain. Sesuai hasil dapat dinyatakan bahwa besar pengaruh variabel Pembelajaran Daring terhadap Hasil Pembelajaran sebesar 46.50 % (R Square – table 4). Hasil angka 46.50 % ini mengindikasikan bahwa variabel Pembelajaran Daring mempengaruhi Hasil Pembelajaran dan sisanya 53.50 % dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diuji.

Tabel 4. Uji *goodness of fit model*.

Model Summary^b

Mod	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
1	,682 ^a	,465	,459	,46985

a. Predictors : (Constant), Pembelajaran Daring

Sumber : data diolah

Diperoleh hasil pengujian bahwa variabel Pembelajaran Daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Pembelajaran yang menyiratkan bahwa variabel Pembelajaran Daring menjadi bagian penting yang mempengaruhi Hasil Pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pembelajaran Daring dan Hasil Pembelajaran. Uji F; Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Melalui uji F, hipotesis diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Diperoleh hasil dan dapat dibuktikan bahwa sesuai hasil perhitungan pada table 5 diperoleh hasil yaitu nilai F_{tabel} dengan jumlah data sebanyak $N-1-2 = 84$, F_{tabel} sebesar 3.953.

Tabel 5. Nilai F_{hitung}

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.	Ket.
Regression	16,299	1	16,299	73,833	Signifikan
Residual	18,765	85	,221		
Total	35,064	86			

Dependent Variable: Hasil Pembelajaran

Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Berdasar tabel perhitungan olah data diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 73,833 lebih besar dari F_{table} 3.953. Selaras dengan teori bahwa hipotesis dapat diterima

jika hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga sesuai dengan hasil ini, maka hipotetis (H_1) dalam penelitian ini dapat diterima. Pengaruh Hasil hipotetis pembelajaran daring berpengaruh terhadap Hasil Pembelajaran dapat dibuktikan melalui Uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R sebesar 0.682^a dan koefisien determinasi sebesar 0.465. Besar pengaruh variabel pembelajaran daring terhadap hasil pembelajaran sebesar 46.50 %, menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian variabel terikatnya sebesar 46,50 % dan sisanya 53,50 % dijelaskan variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel pembelajaran daring terhadap hasil pembelajaran 46,50 %. Selain itu hasil pengaruh ini dapat dilihat dari uji F, hipotetis dapat diterima jika hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil F_{hitung} sebesar 73,833 lebih besar F_{tabel} 3,953 dengan jumlah data $N-1-2 = 84$. Sesuai teori dinyatakan bahwa hipotetis dapat diterima jika hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga hipotetis (H_1) diterima.

KESIMPULAN

Selaras hasil analisis data bahwa hipotetis penelitian sudah teruji, sehingga dalam penelitian ini dapat diperoleh simpulan bahwa : variabel pembelajaran daring pada institusi pendidikan tinggi Sekolah Tinggi Muti Media Yogyakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran untuk mata kuliah *producing* (nilai F_{hitung} sebesar 73.833 lebih besar dari hasil F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 3,953).

BIBLIOGRAFI

- Ashari, Purbayu Budi Santoso, & Santoso, Budi. (2005). *Analisis statistik dengan Microsoft excel dan SPSS*. Yogyakarta.
- Badrujaman, Aip. (2011). Teori dan aplikasi evaluasi program bimbingan dan konseling. *Jakarta: Indeks*.
- Bhakti, Yoga Budi. (2017). Evaluasi program model CIPP pada proses pembelajaran IPA. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 1(2), 75–82.
- Chusna, Nuke L. (2019). Pembelajaran E-learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2(1), 113–117.
- Dimiyati, Mudjiono. (2006). Belajar dan pembelajaran. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). Model-model pembelajaran inovatif alternatif desain pembelajaran yang menyenangkan. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 113, 16.
- Hakim, Abdul Barir. (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. *I-STATEMENT*, 2(1).
- Hamdani, Acep Roni, & Priatna, Asep. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9.
- Hartatik, Sri. (2018). Peningkatan Sikap Pluralitas dan Hasil Belajar PKn Melalui Penerapan Problem-Based Learning (PBL) Bagi Siswa Kelas XII IPA-5 Semester Gasal SMA Negeri 3 Surakarta Tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dwija Utama: Agustus 2017*, 69.
- Horton, William, & Horton, Katherine. (2003). *E-learning Tools and Technologies: A consumer's guide for trainers, teachers, educators, and instructional designers*. John Wiley & Sons.
- Izzudin, Ahmad Maulana, Masugino, Masugino, & Suharmanto, Agus. (2013). Efektivitas penggunaan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan

- hasil belajar praktik service engine dan komponen-komponennya. *Automotive Science and Education Journal*, 2(2).
- Karwati, Euis. (2014). The influence of e-learning based on information technology toward students quality of learning. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(1).
- Malhotra, Naresh K. (2004). Riset: Pendekatan Terapan. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Masyhuri, M. Zainuddin. (2008). Metodologi penelitian pendekatan praktis dan aplikatif. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Pendidikan, Direktur. (n.d.). Pembelajaran (2014). *Pedoman Penjaminan Mutu Penyelenggaraan Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka Dan Terpadu*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan.
- Putri, Nabila Farahdila, Vionia, Ellin, & Michael, Tomy. (2020). Pentingnya Kesadaran Hukum Dan Peran Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Penyebaran Berita Hoax Covid-19. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, 11(1), 98–111.
- Riyanda, Afif Rahman, Herlina, Kartini, & Wicaksono, B. Anggit. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 66–71.
- Stufflebeam, Daniel L., & Zhang, Guili. (2017). *The CIPP evaluation model: How to evaluate for improvement and accountability*. Guilford Publications.
- Sutejo, Denny, Kusmanto, Heri, Warjio, Warjio, & Lubis, Anggreni Atmei. (2020). Implementasi Undang-Undang Tentang Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Timur. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2(2), 162–167.
- Yustanti, Ike, & Novita, Dian. (2019). Pemanfaatan e-learning bagi para pendidik di era digital 4.0 utilization of e-learning for educators in digital era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 12(01).



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).